

November 2022

SPRING OF LIFE

Slice of life from Eastspring Investments



WINDOW DRESSING - A GIFT FROM SANTA CLAUS

SMILE! Santa's coming to town..

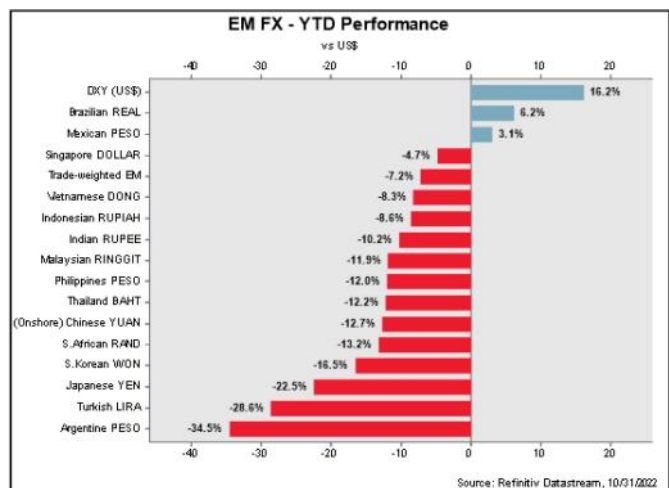
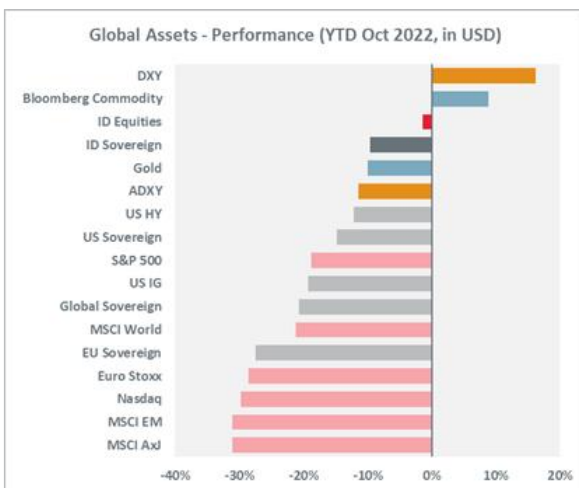


Menjelang akhir tahun ada fenomena yang selalu dinantikan para investor, yaitu *window dressing*. Yang dimaksud oleh konsep ini adalah strategi yang dilakukan para "PM" alias *portfolio managers* untuk "mempercantik" kinerja reksa dananya sebelum mempresentasikannya kepada para investor. Biasanya bisa dilakukan untuk mempercantik kinerja kuartalan, namun lebih umum dilakukan untuk kinerja setahunan dan dampaknya adalah kinerja IHSG cenderung meningkat pada penghujung tahun.

Ulasan IHSG sepanjang tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 ini pasar didasari oleh pemulihan dari pandemi yang berlanjut sejak tahun 2021, namun diikuti dengan inflasi yang terlalu tinggi sehingga bank sentral global harus menaikkan kebijakan suku bunga di negara masing-masing. Pasar pun cenderung mengalami volatilitas yang tinggi didukung oleh pada laju suku bunga acuan di AS yang diatur oleh The Fed, *lockdown* di Tiongkok, serta perang antara Ukraina dan Rusia.

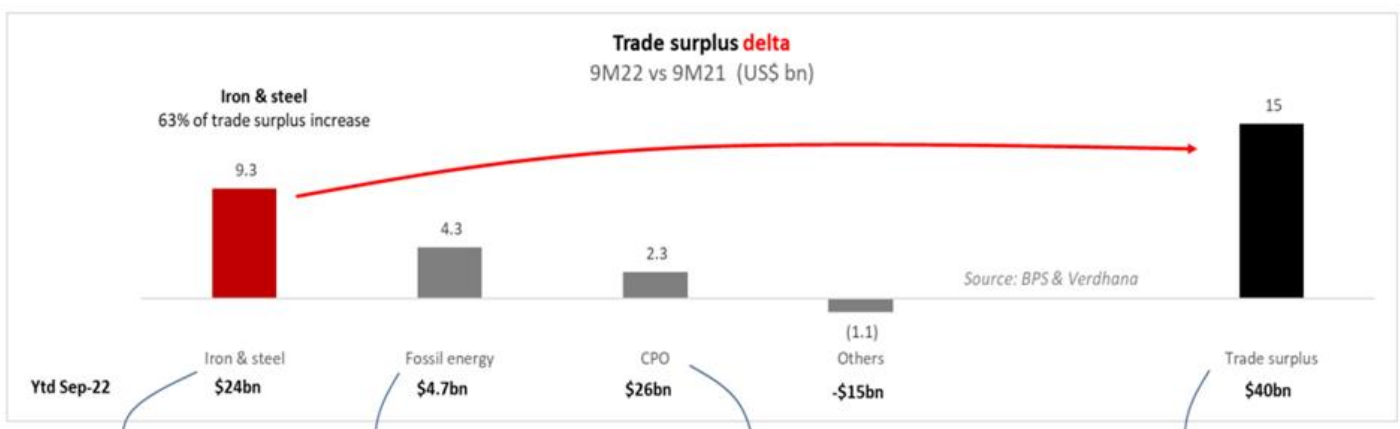
Ditengah itu, kinerja IHSG sepanjang tahun ini masih dapat ditutup positif +7,86% per Oktober 2022. Secara USD, indeks melemah -1,4% namun kinerja tersebut sebenarnya lebih baik dibandingkan dengan kelas aset lainnya.



Apa yang membuat Indonesia menarik pada tahun ini?

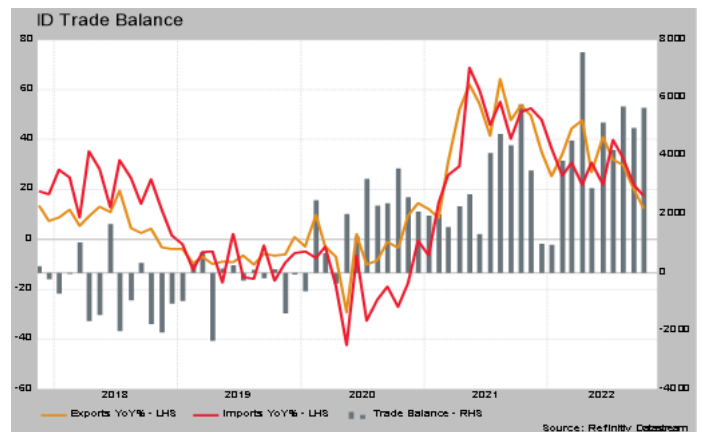
Fokus pemerintah pada industrialisasi dan reformasi struktural. Saat ini ada sekitar 138 smelter (terutama nikel) dan 6 kawasan industri yang tengah dibangun diseluruh Indonesia. Program agresif mulai diterapkan untuk pengembangan industri besi baja dan bahan baku baterai EV (*Electric Vehicle*), sehingga pemerintah kerap berupaya mengundang pemain global untuk berinvestasi seperti CATL/LG Energy Solutions, untuk mendukung proyek hilirisasi nikel dan logam dasar nasional lainnya.

Kemajuan yang kita saksikan hari ini, sebenarnya merupakan hasil dari upaya dekade lalu. Diawali dengan investasi Grup Tsingshan di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") tahun 2013, kemudian dilengkapi dengan kebijakan sumber daya Indonesia pada tahun 2014 yang melarang ekspor bijih nikel untuk menciptakan industri hilir dalam negeri. Maju cepat ke saat ini, dan kami mulai melihat hasilnya berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas makroekonomi Indonesia selama tahun 2022.



Source: Verdhana

Neraca perdagangan Indonesia selama 9 bulan tahun 2022 meningkat sebesar US\$ 15 miliar YoY menjadi US\$ 40 miliar, membantu neraca berjalan Indonesia menjadi surplus, pertama kalinya selama satu dekade terakhir. Mengacu pada grafik diatas, dari peningkatan US\$ 15 miliar tersebut, besi baja menyumbang 63% atau US\$ 9,3 miliar. Dari segi destinasi yang terlihat dari neraca perdagangan pada bulan September kemarin, disaat ekspor ke AS (Amerika Serikat) dan UE (Uni Eropa) mulai mengalami pelemahan karena faktor ekonominya, permintaan dari Tiongkok atas besi baja malah meningkat – alhasil menopang neraca secara keseluruhan.



Bagaimana potensi *Window Dressing* akhir tahun 2022 ini?

Secara historis sejak tahun 2010, kami melihat IHSG pada bulan Desember selalu mencetak kinerja yang positif, bahkan pada tahun dimana mengalami pandemi. Rata-rata kinerja bulan Desember selama 11 tahun terakhir adalah 3,16%. Sehingga, kami melihat masih ada potensi *window dressing* untuk terjadi pada penghujung tahun 2022 ini. Tetapi tentunya dengan risiko, melihat IHSG yang sudah relatif lebih tinggi kinerjanya pada tahun ini, ditambah dengan masih ada ketidakpastian seputar laju inflasi dan suku bunga The Fed, pembukaan kembali Tiongkok, serta kelanjutan perang antara Rusia dan Ukraina, sepertinya ada kemungkinan bahwa *window dressing* tahun ini mungkin tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya.

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
January	3.02%	-7.95%	3.13%	3.17%	3.38%	1.19%	0.48%	-0.05%	3.93%	5.46%	-5.71%	-1.95%	0.75%
February	-2.37%	1.79%	1.10%	7.68%	4.56%	3.04%	3.38%	1.75%	-0.13%	-1.37%	-8.20%	6.47%	3.88%
March	8.96%	6.00%	3.42%	3.03%	3.20%	1.25%	1.56%	3.37%	-6.19%	0.39%	-16.76%	-4.11%	2.66%
April	6.98%	3.83%	1.44%	1.88%	1.51%	-7.83%	-0.14%	2.10%	-3.14%	-0.21%	3.91%	0.17%	2.23%
May	-5.87%	0.45%	-8.32%	0.69%	1.11%	2.55%	-0.86%	0.93%	-0.18%	-3.81%	0.79%	-0.80%	-1.11%
June	4.17%	1.34%	3.20%	-4.93%	-0.31%	-5.86%	4.58%	1.60%	-3.08%	2.41%	3.19%	0.64%	-3.32%
July	5.34%	6.23%	4.72%	-4.33%	4.31%	-2.20%	3.97%	0.19%	2.37%	0.50%	4.98%	1.41%	0.57%
August	0.41%	-7.00%	-1.98%	-9.01%	0.94%	-6.10%	3.26%	0.40%	1.38%	-0.97%	1.73%	1.32%	3.27%
September	13.61%	-7.62%	4.98%	2.89%	0.01%	-6.34%	-0.40%	0.63%	-0.70%	-2.52%	-7.03%	2.22%	-1.92%
October	3.83%	6.81%	2.06%	4.51%	-0.93%	5.48%	1.08%	1.78%	-2.42%	0.96%	5.30%	4.84%	0.83%
November	-2.86%	-2.00%	-1.70%	-5.64%	1.19%	-0.20%	-5.05%	-0.89%	3.85%	-3.48%	9.44%	-0.87%	N/A
December	4.88%	2.88%	0.95%	0.42%	1.50%	3.30%	2.87%	6.78%	2.28%	4.79%	6.53%	0.73%	N/A

IHSG pada periode *Santa Rally*

	IHSG
2017 - 2018	2.3%
2018 - 2019	1.2%
2019 - 2020	0.6%
2020 - 2021	-0.5%
2021 - 2022	2.3%
Average	1.2%

Source: Bloomberg

Begitu juga dengan potensi *"santa rally"* yang biasanya terjadi menjelang natal hingga dua hari setelah tahun baru. Tidak kalah menarik, fenomena yang biasanya terjadi diantara *window dressing* dan *January effect* ini. Penjelasan dibalik fenomena ini secara umum adalah karena selama periode tersebut para PM tengah mengkonstruksi portofolionya untuk disesuaikan dengan strategi tahun berikutnya.

Kalau dilihat lagi, meskipun dengan rentang waktu yang lebih pendek, secara rata-rata lima tahun ini memberikan rata-rata kinerja sebesar 1,2%, dengan satu periode saja yang mengalami pelemahan yaitu pada tahun pandemi menjelang natal tahun 2020 hingga awal tahun 2021. Mari kita lihat apakah tahun ini Santa Claus akan datang kembali dan memberikan *rally* yang tinggi.

Lantas, bagaimana preferensi reksa dana Eastspring tahun 2023?

Untuk reksa dana saham, sepanjang tahun ini bersandar pada tiga sektor yang cukup defensif yaitu: Finansial, Telekomunikasi dan Energi, namun pada sektor ini kami lebih selektif pada perusahaan yang jangka panjangnya mempunyai rencana jangka panjang untuk diversifikasi eksposur bisnisnya pada *"green energy"*. Kami masih melihat ketiga sektor ini masih berpotensi memberikan kinerja yang baik memasuki tahun 2023, dengan secara perlahan portofolio reksa dana saham kami mulai menambahkan eksposur pada sektor Konsumer secara keseluruhan.

Sektor Finansial, karena tahun ini merupakan tahun dimana Indonesia mulai membuka kembali ekonominya setelah pembatasan COVID-19 yang ketat tahun lalu, sehingga mendorong kembali permintaan atas pinjaman atau kredit. Berbeda dengan negara-negara maju yang lebih dulu memulih tahun 2021, Indonesia justru baru memulai siklus pemulihannya pada tahun 2022 ini. Selain itu, saat ini perbankan masih punya likuiditas yang cukup tinggi untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) di sekitar 80%. Kami melihat tren ini akan berlanjut pada tahun depan sehingga kami masih ada preferensi untuk sektor tersebut.

Telekomunikasi, karena konsolidasi industri yang menjadikan persaingan harga yang lebih sehat. Terlihat pada tahun 2022 ini, pada operator lebih rasional dalam menetapkan harga terutama harga data sehingga kinerja keuangan pada perusahaan yang dilaporkan juga mengalami perbaikan yang diekspektasikan akan berlanjut pada tahun depan.

Preferensi Sektor Reksa Dana Saham Eastspring 2023

Finansial	1
Telekomunikasi	2
Energi	3
Konsumsi	4

Energi, preferensi pada sektor ini untuk tahun 2022 didasari oleh kenaikan harga – harga komoditas maupun energi akibat dari pemulihan dari pandemi yang tidak merata secara global. Sehingga, terjadi ketidaksesuaian antara barang dan jasa yang menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global. Hal ini kemudian berkepanjangan karena ditambah dengan diperketatnya *lockdown* Tiongkok dan perang Rusia-Ukraina sepanjang tahun ini. Meskipun sudah turun dari puncaknya, masih ada potensi untuk harga komoditas berada pada level yang masih cukup tinggi, didasari oleh rencana pembukaan kembali Tiongkok yang akan meningkatkan permintaan atas kebutuhan energi di negara tersebut.

Sebagai tambahan, untuk tahun 2023 ini kami mempunyai preferensi pada sektor Konsumsi secara keseluruhan. Hal ini didasari oleh tahun depan yang merupakan tahun dimana para partai politik akan memulai kampanyenya untuk pemilu 2024. Dimana konsumsi domestik biasanya akan mengalami peningkatan pada periode tersebut, selain itu kenaikan upah minimum yang telah ditentukan maksimal sebesar 10% tentunya akan turut mendukung konsumsi tahun depan.

Untuk reksa dana pendapatan tetap, minimnya animo untuk kelas aset tersebut didasari oleh laju kenaikan suku bunga yang cepat tahun ini. Namun untuk tahun 2023, kami melihat berpotensi menjadi investasi yang menarik disaat laju kenaikan suku bunga sudah stabil atau bahkan memulai perbaikan arah.

Sebagai kesimpulan, kami masih melihat ada beberapa faktor yang masih harus diperhatikan untuk tahun 2023 yaitu:

1). Pertumbuhan global yang lebih lemah

2). Inflasi yang mereda dan; mengarah ke

3). Puncak dalam laju pengetatan suku bunga global.

Kepastian akan pembukaan kembali pada pembatasan mobilitas Tiongkok, kebijakan suku bunga The Fed, serta krisis energi di UE akibat dari perang Rusia-Ukraina akan menjadi titik balik utama. Sementara itu, kami tetap mengingatkan para investor untuk mengenali profil risiko masing-masing dan melakukan investasi secara berkala dalam jangka panjang. Semoga bermanfaat.

Penulis:

Gianayu Pertiwi

Investment Specialist and Portfolio Analyst

Eastspring Investments Indonesia

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 258 miliar per 31 Desember 2021. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 85,18 triliun per 30 Desember 2021. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A Prudential plc company 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Inggris Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.